

The Influence Of Benefits, Convenience, And Security On The Interest In Using QRIS (Quick Response Indonesia Standard) Among Micro, Small, And Medium Enterprises (MSMES) In Sei Putih Barat Subdistrict, Medan City

Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris (Quick Response Indonesia Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan

**Lidia Angel Pardede¹, Ina Namora Putri Siregar², Laura Putri Ayu Situngkir³,
Nabila Masturasyach^{4*}, Dita Eka Pertiwi Sirait⁵**

PUI Human Resource Management Research and Innovation Center, Universitas Prima Indonesia^{1,2,3,4}

Universitas Negeri Medan⁵

inanamoraputri@gmail.com⁴

**Corresponding Author*

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of benefits, convenience, and security on the interest in using QRIS among Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Sei Putih Barat Village, Medan City. QRIS, as an innovation in digital payment systems, is expected to facilitate transactions and promote financial inclusion. The research findings indicate that, partially, perceptions of benefits do not significantly influence the interest in using QRIS. This finding suggests that awareness of the benefits is not yet strong enough to encourage MSMEs to use it. Conversely, ease of use and security have been proven to positively and significantly influence the interest in using QRIS. This indicates that operational ease and security guarantees are important factors in the decision to adopt payment technology. Simultaneously, benefits, ease of use, and security have a positive and significant influence on interest in using QRIS. These findings confirm that the combination of these factors plays a crucial role in driving QRIS adoption by SMEs. Therefore, future development of the QRIS system should prioritize aspects of ease of use and security to enhance user interest.
Keywords: QRIS, SMEs, benefits, ease of use, security, interest in use

ABSTRAK

Penelitian ini ditujukan guna menganalisis pengaruh manfaat, kemudahan, dan keamanan terhadap minat penggunaan QRIS pada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Sei Putih Barat, Kota Medan. QRIS sebagai inovasi sistem pembayaran digital diharapkan dapat mempermudah transaksi dan mendorong inklusi keuangan. Temuan penelitian mengindikasikan, secara parsial, persepsi manfaat tak memengaruhi signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Temuan tersebut mengindikasikan, kesadaran akan manfaat belum cukup kuat untuk mendorong pelaku UMKM menggunakannya. Sebaliknya, kemudahan penggunaan dan keamanan terbukti memengaruhi positif dan signifikan secara parsial terhadap minat penggunaan. Ini mengindikasikan bahwa kemudahan operasional dan jaminan keamanan menjadi faktor penting dalam keputusan adopsi teknologi pembayaran. Secara simultan, manfaat, kemudahan, dan keamanan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan QRIS. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi faktor-faktor tersebut sangat berperan dalam mendorong adopsi QRIS oleh pelaku UMKM. Oleh karena itu, pengembangan sistem QRIS ke depan perlu mempertimbangkan aspek kemudahan dan keamanan secara lebih serius untuk meningkatkan minat pengguna.

Kata kunci: QRIS, UMKM, manfaat, kemudahan, keamanan, minat penggunaan

1. Pendahuluan

Di era digitalisasi yang makin maju, metode pembayaran berbasis teknologi makin populer karena memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi. Salah satu inovasi terbaru di Indonesia adalah Quick Response Indonesian Standard (QRIS). Untuk mereka yang menjalankan bisnis berskala Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), penggunaan QRIS bisa menjadi cara

untuk meningkatkan efisiensi kerja dan membuka akses pasar lebih luas. UMKM, yang selama ini berperan penting dalam perekonomian Indonesia, sering kali menemui kesulitan dalam menggunakan teknologi pembayaran disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan akses. Dengan kemudahan dalam penerapan dan keuntungan yang diberikan, QRIS memiliki potensi untuk membantu perkembangan sektor UMKM di Indonesia.

Walaupun pemerintah telah mendorong pemanfaatan QRIS melalui berbagai program sosialisasi dan insentif, tingkat penerimaan di kalangan pelaku UMKM masih belum optimal. Ini menunjukkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi keinginan untuk menggunakan QRIS, seperti manfaat, kemudahan, dan keamanan. Keuntungan QRIS, seperti peningkatan efisiensi dalam bertransaksi dan pencatatan keuangan yang lebih baik, bisa menjadi daya tarik utama bagi para pelaku UMKM. Di sisi lain, pandangan mengenai kemudahan penggunaan dan keamanan teknologi juga berperan penting dalam membentuk keputusan mereka untuk menggunakan QRIS. Berdasarkan survei yang dilakukan penulis minat penggunaan QRIS di UMKM Sei Putih Barat masih tergolong rendah, disebabkan transaksi tersebut membutuhkan waktu lebih lama daripada tunai, dan juga mereka menganggap transaksi tunai lebih mudah.

Penulis memilih Kecamatan Sei Putih Barat sebagai lokasi penelitian karena ada beragam UMKM, tetapi sebagian dari mereka ada yang belum memanfaatkan QRIS. Sementara, konsumen di Kecamatan Sei Putih Barat sudah mulai banyak yang beralih ke metode non tunai. Hal tersebut dikarenakan banyak konsumen yang khawatir keamanan data dan transaksi gagal, seperti saat pembayaran QRIS keberhasilan transaksi tidak sinkron antara konsumen dan pelaku UMKM baik dikarenakan signal maupun keterlambatan aplikasi dalam menerima data. Penulis menemukan bahwa ada sejumlah faktor yang bisa dikembangkan pada penelitian ini guna menyelidiki hubungan pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan terhadap minat pelaku UMKM dalam mempergunakan QRIS sebagai alat pembayaran.



Dari hasil uraian diatas penulis mempunyai ketertarikan meneliti terkait, **“Pengaruh Manfaat, Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS (Quick Response Indonesia Standard) pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan”**.

Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian kami, yaitu :

1. Apakah Manfaat QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
2. Apakah Kemudahan QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
3. Apakah Keamanan QRIS Terhadap Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?
4. Bagaimana Hubungan antara Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Keamanan QRIS dalam mempengaruhi minat penggunaan pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat?

Teori Pengaruh Manfaat terhadap Minat Penggunaan QRIS

Keuntungan yang dirasakan pengguna menjadi faktor penting yang memengaruhi ketertarikan untuk memakai teknologi pembayaran seperti QRIS. Keuntungan seperti

kemudahan transaksi tanpa menggunakan uang tunai, akses di berbagai platform, dan keamanan dalam transaksi mendorong pengguna untuk mulai menggunakan QRIS. Menurut Davis (1989 dikembangkan oleh ahli tahun 2020) persepsi manfaat ialah seberapa jauh individu memercayai melalui penggunaan suatu teknologi bisa mendorong produktivitas dan kinerjanya. Pada konteks QRIS, manfaat seperti efisiensi transaksi, pengurangan kebutuhan uang tunai, dan kemudahan pencatatan keuangan mendorong minat pengguna untuk mengadopsi teknologi ini. Hal ini diperkuat dengan studi Widiyanto et al. (2020) menyatakan bahwa manfaat QRIS seperti efisiensi waktu dan biaya memengaruhi sikap positif terhadap teknologi ini, sehingga meningkatkan minat pengguna.

Teori Pengaruh Kemudahan terhadap Minat Penggunaan QRIS

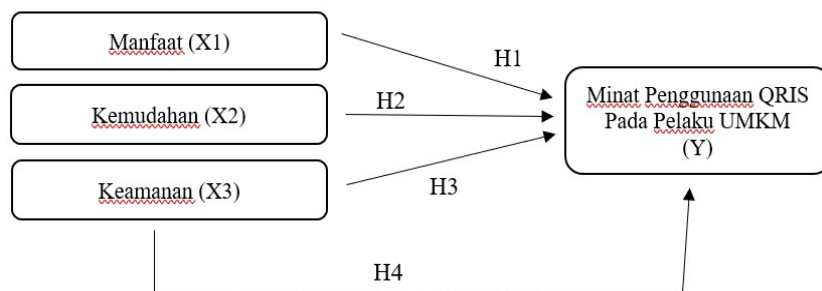
Blueprint Sistem Pembayaran Indonesia 2025 yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia menekankan bahwa QRIS dibuat untuk mempermudah transaksi antar platform, meningkatkan kemudahan akses, dan menawarkan pengalaman pengguna yang mudah. Aspek-aspek ini secara langsung berpengaruh pada ketertarikan masyarakat untuk memanfaatkan QRIS sebagai metode pembayaran digital. Menurut Lazim et al. (2019) studi tentang implementasi awal QRIS mengindikasikan, persepsi kemudahan penggunaan memengaruhi adopsi QRIS oleh UMKM. Antarmuka yang sederhana dan tidak memerlukan perangkat tambahan menjadi faktor utama yang meningkatkan minat penggunaan teknologi ini di kalangan pengusaha kecil. Hal ini diperkuat oleh Fadlillah et al. (2020), kemudahan penggunaan QRIS memengaruhi positif signifikan pada minat pengguna, terutama di kalangan UMKM, karena dianggap efisien dan tidak memerlukan banyak usaha.

Teori Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS

Keamanan dianggap sebagai aspek krusial dalam penerapan sistem pembayaran digital. Keamanan adalah elemen utama dalam menciptakan kepercayaan pengguna terhadap QRIS sebagai sarana pembayaran digital. Beldad, van der Geest, dan de Jong (2023) menyatakan bahwa makin tinggi tingkat keamanan yang pengguna rasakan terhadap suatu platform, makin besar kemungkinan mereka mempergunakan teknologi. Dalam konteks QRIS, pengguna cenderung merasa lebih tertarik untuk menggunakan aplikasi ini jika mereka merasa data pribadi mereka terlindungi dari ancaman pencurian atau penyalahgunaan. Keamanan yang dirasakan tidak hanya meliputi perlindungan data pribadi, tetapi juga kemudahan pengguna dalam melakukan transaksi tanpa khawatir akan penipuan atau kesalahan teknis.

Kerangka Konseptual

Ilustrasi kerangka konseptual ditunjukkan berikut:



Gambar 1. Kerangka konseptual

Hipotesis

Mengacu kerangka konseptual yang diilustrasikan, bisa diajukan hipotesis penelitian, di

antaranya:

H1 : Manfaat secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H2 : Kemudahan secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H3 : Keamanan secara parsial memengaruhi positif dan signifikan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

H4 : Manfaat, Kemudahan dan Keamanan secara parsial memengaruhi positif terhadap Minat Penggunaan QRIS pada Pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

2. Metode Penelitian

Pendekatan, Jenis, dan Sifat Penelitian

Penelitian ini mempergunakan pendekatan kuantitatif. Dari segi sifatnya, jenis ini termasuk studi deskriptif kuantitatif, yang dalam mengumpulkan datanya dipergunakan teknik observasi dan kuesioner. Studi kuantitatif menurut Creswell (2023) adalah pendekatan yang dipakai guna mengujikan teori dengan cara pengukuran variabel-variabel tertentu. Metode ini melibatkan pengumpulan dan analisis data untuk menyelidiki fenomena dan hubungan antar variabel.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dengan proses menyusun proposal pada November 2023 hingga selesai yang dilakukan di Kelurahan Sei Putih Barat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi ialah jumlah data dan individu yang akan diteliti. Menurut Hawkins (2022) populasi ialah sekumpulan entitas yang berkemampuan untuk berinteraksi dan berkembang biak di lingkungan yang sama. Populasi yang dipilih di sini ialah semua UMKM yang telah memakai Qris di kelurahan Sei Putih Barat yang berjumlah 64 UMKM. Sedangkan sampel ialah bagian dari populasi yang dipilih agar diteliti. Seperti yang dinyatakan Sugiyono (2022) sampel ialah bagian dari kuantitas dan karakter dari sebuah populasi. Guna menetapkan jumlah sampelnya, peneliti mempergunakan persamaan *Slovin* yakni:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = 64 / 1 + 64 (0,05)^2$$

$$n = 64 / 1,16$$

$$n = 55,17 \approx 55$$

Dari rumus Slovin tersebut, bisa diperoleh nilai sampel (n) ialah senilai 55.

Sumber Data

Sumber data meliputi data primer dan sekunder. Data primer mengacu kepada informasi yang dihimpun langsung dan pada konteks ini mempergunakan teknik wawancara serta penyebaran kuesioner penelitian. Data sekunder ialah informasi yang didapat dengan cara tak langsung ataupun melalui media perantara, biasanya didapat dari buku-buku serta jurnal yang terkait topik yang diamati.

Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
----------	----------	-----------	------------

Manfaat (X1)	Manfaat adalah keyakinan terhadap kegunaan pada produk fintech QRIS sebagai alat pembayaran nontunai Kartikasari (2019)	. Memudahkan Transaksi Pembayaran . Mempercepat Transaksi Pembayaran . Peningkatan efektivitas kerja . Memberi Keuntungan Tambahan Ketka Penyelesaian Transaksi . Mengefisienkan Proses Transaksi Pembayaran. (Davis et al.,2017)	Likert
Kemudahan (X2)	Menurut Adista (2021) kemudahan penggunaan ialah seberapa percaya individu dalam mempergunakan teknologi ia bisa meminimalkan usahanya.	Menurut David dalam (Kumala et al., 2020) indikatornya berupa: . Mudah dipergunakan . Relatif mempunyai kejelasan dan kemudahan untuk dipahami . Memenuhi fleksibilitas . Mudah dijalankan	Likert
Keamanan (X3)	Keamanan merujuk pada kapabilitas penyedia teknologi menjaga dan mengontrol data dari konsumennya saat melakukan transaksi daring.	Mengacu pandangan Farokha & Rivai (2021) . Terjamnnya keamanan . Kerahasiaan data . Citra penjualan . Mutu produk	Likert
Minat Penggunaan (Y)	Minat adalah suatu perilaku yang diartikan sebagai sejauh mana seseorang tertarik pada suatu hal tertentu (Sari, 2021)	Kesadaran Individu Rasa tertarik yang timbul pada diri sendiri Berpartisipasi dalam aktivitas (Nuraeni, 2021)	Likert

Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen Variabel

1. Uji Validitas

Pengujian ini dipakai guna menghitung benarkah pertanyaan pada kuesionernya sudah absah. Pengujian Validitas melalui cara berupa :

- Apabila koefisien r hitung nilainya $> r$ tabel, bisa diambil simpulan seluruh butir kuesionernya memenuhi validitas.
- Apabila koefisien r hitung nilainya $< r$ tabel, bisa diambil simpulan seluruh butir kuesionernya tak memenuhi validitas.

2. Uji Realibilitas

Menurut Sekaran (2022) realibilitas merujuk pada ketepatan dan konsistensi hasil yang diberikan oleh instrument atau alat ukur dalam penelitian jika digunakan berkali-kali. Uji ini mempergunakan metode koefisien reliabilitas Alpha Cornbach's, melalui kaidah:

- Bila independ's alpha α nilainya $> 0,60$ bisa dikatakan butir pertanyaan kuesionernya memenuhi relibilitas ataupun andal.
- Bila independ's alpha nilainya $< 0,60$ bisa dikatakan pertanyaan kuesionernya tak memenuhi reliabilitas ataupun tak andal.

Model Penelitian

Model penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini ialah Analisis Regresi Linear Berganda. Menurut Priyatno (2019) model ini dipakai guna mengevaluasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel independennya pada dependen dalam model yang lebih kompleks. Adapun persamaan regresi linear berganda bisa diformulasikan berupa:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n$$

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Mengacu paparan Ghozali (2020) pengujian normalitas dipakai guna menyelidiki benarkah data residualnya pada regresi terdistribusi secara normal, yang penting agar hasil regresi valid.

2. Uji Multikolinearitas

Mengacu pandangan Sujarweni (2021) pengujian multikolinearitas ialah terjadi ketika variabel independen sangat berkorelasi yang bisa mengganggu validitas hasil regresi.

3. Uji Heterokedastisitas

Mengacu paparan Ghozali (2019) pengujian heteroskedastisitas ialah kondisi saat pada model regresi terdapat ketaksamaan varians dari residualnya antarobservasi yang dilaksanakan. Model regresi dikatakan baik bila tak terdapat heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Mengacu paparan Widarjono (2021) pengujian koefisien determinasi adalah indikator yang menunjukkan kualitas dari model regresinya untuk menerangkan variasi data yang terdapat di variabel dependen.

2. Uji Secara Parsial (Uji T)

Mengacu paparan Ghozali (2021:148) uji t dilaksanakan guna mencari tahu berapa jauhnya pengaruh suatu variabel independen pada konteks individu untuk menerangkan variasi variabel dependennya. Dalam rangka mengetahui hasil pengujian ini, diambil keputusannya melalui signifikansinya yang senilai. 0,05 ($\alpha = 5\%$).

3. Uji Secara Simultan (F)

Mengacu paparan Ghozali (2021:148) Uji F ditujukan guna menyelidiki apakah persamaan model regresi bisa dipakai guna mengtehayai pengaruh variabel independennya pada dependen.

- 1) Bila signifikansinya pada $F < \alpha$ (0.05) bisa dikatakan model regresinya signifikan yang menjadikannya bisa dipergunakan, yang diartikan tolak H₀.
- 2) Bila signifikansinya pada $F \geq \alpha$ (0.05) bisa dikatakan model regresinya tak signifikan yang menjadikannya tak bisa dipergunakan, yang diartikan tidak tolak H₀.

3. Hasil Dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Manfaat	55	7	20	14.65	3.267
Kemudahan	55	6	19	13.62	3.644
Keamanan	55	6	20	14.05	3.669
Minat Penggunaan	55	3	15	10.78	2.998
Valid N (listwise)	55				

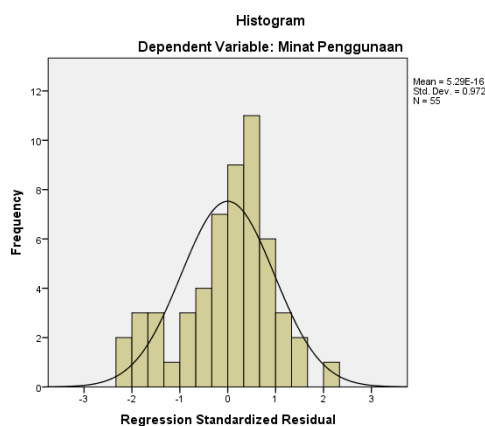
Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat rincian nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata rata serta standar deviasinya dari variabel Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Minat Penggunaan di antaranya:

1. Variabel Manfaat (X1) mempunyai jumlah sampel yaitu 55 responden dan bernilai minimal 7 dan maksimalnya 20, sementara nilai rata ratanya senilai 14,65 dan standar deviasinya senilai 3,267.
2. Variabel Kemudahan (X2) mempunyai jumlah sampel yaitu 55 responden dan bernilai minimal 6 dan maksimalnya 19, sementara nilai rata ratanya senilai 13,62 dan standar deviasinya senilai 3,644.
3. Variabel Keamanan (X3) mempunyai jumlah sampel yaitu 55 responden dan bernilai minimal 6 dan maksimalnya 20, sementara nilai rata ratanya senilai 14,05 dan standar deviasinya senilai 3,669.
4. Variabel Minat Penggunaan (Y) mempunyai jumlah sampel yaitu 55 responden dan bernilai minimal 3 dan maksimalnya 15, sementara nilai rata ratanya senilai 10,78 dan standar deviasinya senilai 2,998.

Hasil Uji Asumsi Klasik

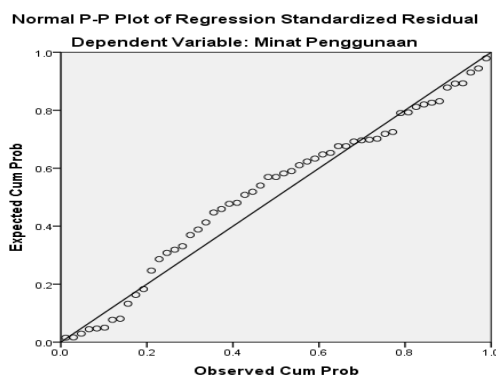
Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan guna menentukan distribusi populasi data normal ataupun tidak melalui grafik histogram sebagai perbandingan data pengamatan dari pengedaran yang hamper normal serta normal probality plot sebagai perbandingan distribusi komulatif dari pengedaran normal. Dasar persyaratan yaitu probabilitas melebihi angka 0,05 dikatakan normal dan apabila probabilitas kurang dari angka 0,05 bisa dikatakan tak normal.



Gambar 2. Grafik Histogram Normalitas

Grafik diatas menggambarkan kurva yang condong simetri membentuk huruf "U" sehingga disimpulkan data terdistribusi normal yang ditunjukkan oleh arah pola grafik tidak ke kiri dan ke kanan.



Gambar 3. Normalitas P-Plot

Gambar diatas memperlihatkan bentuk diagonal, maka kesimpulannya data itu berdistribusi normal yang dapat dihitung dengan mengaplikasikan statistika non-parametik kolmogorov Smirnov Dimana angka substansial lebih besar dari angka 0,05

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.62738413
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.071
	Negative	-.100
Kolmogorov-Smirnov Z		.744
Asymp. Sig. (2-tailed)		.637
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Pada table 3 memperlihatkan hasil perhitungan normalitas melalui statistic *Kolmogorov Smirnov* yaitu variabel Manfaat (X1), Kemudahan (X2), Keamanan (X3), dan Minat Penggunaan (Y) berdistribusi normal dikarenakan angka substansial 0,637 > 0,05, maka model regresi yang diteliti pantas dianalisa lebih lanjut.

Uji Multikolinearitas

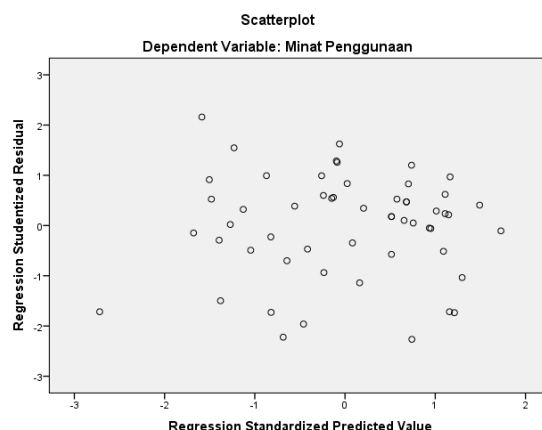
Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Manfaat	.482	2.075
Kemudahan	.636	1.572
1 Keamanan	.448	2.230

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Berdasarkan table 4 didapat nilai VIF dari seluruh variabel independennya di bawah 10 dan *tolerance* dari semua variabel independennya melebihi 0,1. Hasil tersebut menandakan tidak adanya multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar diatas memperlihatkan titik tersebar dengan acak dan titik tersebut persebarannya dari mulai bagian atas, hingga bawah angka nol di sumbu Y. Temuan tersebut mengindikasikan tak terdapatnya heterokedastisitas.

Hasil Analisis Data Penelitian

Model Penelitian

Tujuan analisis regresi linier berganda adalah guna menyelidiki dan mengukur hubungan antara satu variabel dependen dan dua ataupun lebih variabel independen. Analisis ini dipakai guna melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas pada terikat, baik dalam konteks simultan maupun parsial.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.989	1.797		3.333	.002
Manfaat	-.202	.162	-.220	-1.246	.218
Kemudahan	.290	.127	.352	2.288	.026
1 Keamanan	.271	.150	.332	1.811	.046

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Mengacu tabel 5 diatas, maka rumus regresinya adalah:

Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan = (5,989) + (-0,202) Manfaat + (0,290) Kemudahan + (0,271) Keamanan.

1. Nilai a sebesar (5,989) satuan menyatakan variabel Manfaat, Kemudahan, Keamanan memiliki nilai nol maka Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan adalah sebesar (5,989).
2. Nilai koefisien variabel Manfaat adalah senilai (-0,202) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel Manfaat 1 satuan mengakibatkan penurunan Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan adalah sebesar -0,202 satuan.
3. Nilai koefisien variabel Kemudahan adalah senilai (0,290) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel Kemudahan 1 satuan mengakibatkan naiknya Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan adalah sebesar 0,290 satuan.

4. Nilai koefisien variabel Keamanan adalah senilai (0,271) satuan dengan nilai positif mengindikasikan, setiap meningkatkannya variabel Keamanan 1 satuan mengakibatkan naiknya Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan adalah sebesar 0,271 satuan.

Koefisien Determinasi Hipotesis

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.187	2.704
a. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat				
b. Dependent Variable: Minat Penggunaan				

Adjusted R Square yang didapat dari tabel 3.5 sebesar 0,232. Angka ini memberi makna bahwasannya variabel X memiliki dampak terhadap Variabel Y sebesar 23,2%.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Tabel 7. Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	112.612	3	37.537	5.136	.004 ^b	
Residual	372.770	51	7.309			
1 Total	485.382	54				

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

b. Predictors: (Constant), Keamanan, Kemudahan, Manfaat

Mengacu tabel, terlihat signifikan pada pengaruh simultan dari X1, X2, X3 terhadap Y adalah $0,004 < 0,05$. Di samping hal tersebut, F hitung senilai 5,136 > F tabel 2,786 Karena itu, bisa disimpulkan kalau hipotesis pengujian bisa diterima, yang diartikan terdapat pengaruh simultan dari variabel Manfaat, Kemudahan, Keamanan pada Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.989	1.797		3.333	.002
Manfaat	-.202	.162	-.220	-1.246	.218
Kemudahan	.290	.127	.352	2.288	.026
1 Keamanan	.271	.150	.332	1.811	.046

a. Dependent Variable: Minat Penggunaan

Uji Parsial dipakai guna menguji pengaruh masing-masing variabel independen pada dependennya melalui cara memperbandingkan t hitung dengan t tabel ataupun menyelidiki angka signifikansi dari t hitung tersebut. Menurut Sugiyono (2018), uji ini ditujukan guna menyelidiki apakah variabel independennya memengaruhi signifikan pada variabel dependen.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Manfaat Terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei

Putih Barat Kota Medan

Ditemukan bahwa signifikan pada pengaruh parsial X1 kepada Y adalah $0,218 > 0,05$. Selain itu t hitung $-1,246 < t$ tabel $1,675$. Artinya, bisa diambil simpulan, H1 dibantah, yang diartikan tak adanya pengaruh manfaat kepada Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan. Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Cindriyani dan Fathihani (2023) yang mengindikasikan, persepsi Manfaat tak memengaruhi Minat Menggunakan Go-Pay.

Temuan tersebut mengindikasikan, sekalipun manfaat suatu teknologi dianggap penting, dalam konteks tertentu, manfaat tersebut tidak selalu menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan penggunaan. Beberapa faktor yang dapat menjelaskan hasil ini adalah kebiasaan pengguna dalam melakukan transaksi, tingkat literasi digital, serta tingkat kepercayaan pada sistem pembayaran digital. Pelaku UMKM, khususnya di daerah tertentu, mungkin masih memiliki preferensi terhadap metode pembayaran konvensional seperti uang tunai atau transfer bank yang sudah mereka kenal. Selain itu, aspek seperti keamanan transaksi, kemudahan penggunaan, serta dukungan dari pemerintah atau lembaga keuangan dapat lebih berperan dalam memengaruhi minat mereka terhadap QRIS dibandingkan hanya manfaat yang ditawarkan sistem tersebut.

Pengaruh Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan

Ditemukan bahwa signifikan pada pengaruh parsial X2 kepada Y ialah $0,026 < 0,05$. Selain itu t hitung $2,288 > t$ tabel $1,675$. Artinya bisa diambil simpulan H2 diterima, yang diartikan terdapatnya pengaruh antara variabel Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan. Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Fadlillah (2021) yang mengindikasikan, Kemudahan memiliki pengaruh positif signifikan pada Minat mempergunakan QRIS yang dialai Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo. Temuan ini mengindikasikan makin mudahnya suatu sistem digunakan, makin besar pula minat pengguna dalam mengadopsinya sebagai metode transaksi keuangan. Selain aspek teknis, persepsi kemudahan juga dipengaruhi oleh dukungan eksternal, seperti sosialisasi dari pihak penyedia layanan, kemudahan dalam memperoleh akses ke informasi mengenai QRIS, serta bantuan teknis jika terjadi kendala dalam penggunaan. Jika pengguna merasa bahwa mereka dapat dengan mudah memperoleh bantuan atau informasi ketika menghadapi kesulitan, maka mereka akan lebih percaya diri dalam menggunakan sistem tersebut.

Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan

Ditemukan bahwa signifikan pada pengaruh parsial X3 kepada Y ialah $0,046 < 0,05$. Selain itu t hitung $1,811 > t$ tabel $1,675$. Artinya, bisa diambil simpulan H3 diterima, yang diartikan terdapatnya pengaruh antara variabel Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan. Temuan yang dihasilkan relevan dengan studi dari Rahmawati (2023) yang mengindikasikan, Keamanan memiliki pengaruh signifikan pada Minat mempergunakan QRIS untuk dijadikan Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan. Rahmawati menemukan bahwa faktor keamanan berperan penting dalam meningkatkan adopsi QRIS, di mana pelaku UMKM cenderung lebih tertarik menggunakan sistem pembayaran ini ketika merasa bahwa transaksi mereka terlindungi dengan baik.

Kesamaan temuan ini menegaskan bahwa keamanan bukan hanya sekadar fitur tambahan dalam sistem pembayaran digital, tetapi merupakan faktor utama yang dapat mendorong atau menghambat pengguna dalam mengadopsi teknologi baru. Itulah mengapa, menjadi krusial untuk penyedia layanan QRIS agar terus meningkatkan sistem keamanan, seperti enkripsi data, proteksi terhadap pencurian identitas, serta pengawasan ketat oleh otoritas

keuangan. Dengan jaminan keamanan yang optimal, diharapkan makin banyak pelaku UMKM yang beralih menggunakan QRIS, sehingga memicu pertumbuhan ekonomi digital pada level regional hingga nasional.

5. Penutup

Kesimpulan

1. Manfaat tidak memengaruhi secara parsial terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.
2. Kemudahan memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.
3. Keamanan memengaruhi positif signifikan secara parsial terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.
4. Manfaat, Kemudahan, Keamanan memengaruhi positif signifikan secara simultan terhadap Minat Penggunaan QRIS pada pelaku UMKM di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan.

Saran

Masukan yang bisa mengacu simpulan tersebut adalah perlunya upaya lebih dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai manfaat QRIS agar mereka lebih tertarik untuk menggunakannya. Edukasi dan sosialisasi harus diperkuat, misalnya melalui seminar, pelatihan, atau kampanye digital yang menjelaskan keuntungan untuk mempergunakan QRIS, utamanya terkait upaya mengefisiensi transaksi dan peningkatan peluang bisnis.

Selain itu, karena kemudahan penggunaan memengaruhi signifikan pada minat penggunaan QRIS, diperlukan pendampingan atau bimbingan teknis bagi pelaku UMKM agar mereka makin terbiasa dan percaya diri dalam menggunakan sistem ini. Pemerintah dan penyedia layanan dapat menyediakan panduan atau workshop yang membantu UMKM memahami penggunaan QRIS secara lebih praktis dan efisien.

Dari sisi keamanan, peningkatan sistem perlindungan transaksi juga sangat diperlukan agar pelaku UMKM merasa lebih aman dalam mengadopsi QRIS. Sosialisasi mengenai langkah-langkah pencegahan terhadap potensi risiko, seperti penipuan atau kebocoran data, harus ditingkatkan agar kepercayaan terhadap sistem ini makin tinggi.

Terakhir, karena manfaat, kemudahan, dan keamanan secara bersamaan memengaruhi pada minat penggunaan QRIS, diperlukan strategi yang mengintegrasikan ketiga faktor ini dalam promosi dan implementasi QRIS. Pemerintah dan penyedia layanan sebaiknya menciptakan kebijakan yang mendorong adopsi QRIS secara lebih luas, seperti pemberian insentif bagi pengguna awal atau integrasi dengan platform digital lainnya. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan makin banyak UMKM yang tertarik menggunakan QRIS, sehingga transaksi digital di Kota Medan dapat berkembang lebih pesat.

Daftar Pustaka

- Adista, D. R., & Susilawaty, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Risiko Terhadap Minat Pengguna dalam Penggunaan Finansial Teknologi Pinjaman Online. *Irwns*, 4–5.
- Cindriyani, L., & Fathihani, R. (2023). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Go-Pay. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS)*, 12(1), 34–42.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.).
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 13(3), 319–340.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (2017). *User Acceptance of Computer Technology*:

- A Comparison of Two Theoretical Models*. Management Science, 35(8), 982–1003.
- Fadlillah, A., Nugroho, A., & Sangka, S. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 8(1), 45-60.
- Fadlillah, S. A., Nugroho, J. A., & Sangka, K. B. (2021). Pengaruh Kemudahan dan Keamanan terhadap Minat Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada Pelaku UMKM Binaan Bank Indonesia KPw Solo. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*, 7(1).
- Farokha, S., & Rivai, A. R. (2021). Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, dan Keamanan Penggunaan QRIS pada UMKM Halal Kota Medan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 24(2), 1–14.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (8th ed.).
- Ghozali, I. (2020). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kartikasari, D. (2019). *Analisis Penerapan QRIS pada UMKM di Kota Medan*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 22(1), 45–58.
- Kumala, D., Sari, D. P., & Pratama, A. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital ShopeePay (Studi Kasus Generasi Z di Purbalingga). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 26(1), 1–10.
- Lazim et al. (2019). *Percepatan Implementasi Digital Payment Pada UMKM: Intensi Pengguna QRIS Berdasarkan Technology Acceptance Model*. Studi ini menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi penggunaan QRIS oleh pelaku UMKM di Semarang.
- Nuraeni, Y. (2021). *Peran Remaja Masjid Jami Nurul Ilham dalam Membina Akhlak Santri TPA di Kelurahan Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar*.
- Priyatno, D. (2019). *Analisis Regresi Linier Berganda: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.
- Rahmawati, I. N. (2023). Pengaruh Persepsi Kepercayaan dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital UMKM Halal Kota Medan.
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Risiko, dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 10(1), 6–18.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2022). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach* (8th ed.). Wiley.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-6). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2021). *Metode Penelitian Bisnis dan Akuntansi* (Edisi 3). Yogyakarta.
- Widarjono, A. (2021). *Ekonometrika: Teori dan Aplikasi* (Edisi 5). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Widiyanto et al. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Manfaat, dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan QRIS Pada Pedagang Kaki Lima Di Kawasan Payung Madinah Kota Pasuruan*. YUME: Journal of Management, 8(1).